

KEAMANAN DIGITAL UNTUK ANAK-ANAK AGAR TERHINDAR DARI TAWARAN SEJUMLAH UANG

Alda Noervirachma^{a,1}, Titania Ifani Sari^{b,2}, Olga Selvia Daeng^{c,3}, Muhammad Farrel Attaillah^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹aldanoervirachma@gmail.com; ²titaniaifanisari08@gmail.com; ³olgadaeng@gmail.com;
⁴2003farrel@gmail.com
*2003farrel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemberdayaan karena Keamanan digital menjadi kebutuhan mendesak di era teknologi informasi saat ini, terutama bagi anak-anak yang berada di yayasan panti. Latar belakang penelitian ini mengkaji keamanan digital menjadi tantangan serius di era teknologi informasi, terutama bagi anak-anak di yayasan panti. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak terkait risiko online, khususnya terhadap tawaran berbahaya yang dapat merugikan mereka. Yayasan Aruna Surya Bestari menjadi mitra dalam pengabdian ini. Metode pengabdian melibatkan penyuluhan interaktif, pelatihan keamanan digital, dan konsultasi pribadi dengan anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam identifikasi risiko, keterampilan penggunaan aplikasi keamanan, dan kesadaran terhadap tawaran berbahaya. Hasil pengabdian menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberikan dampak positif pada pemahaman anak-anak. Kesimpulan menegaskan perlunya pemahaman keamanan digital dalam mendukung perkembangan positif anak-anak panti. Saran melibatkan orang tua atau pengasuh dalam proses pembelajaran dan penyesuaian materi program secara berkala. Melalui serangkaian kegiatan edukatif, kami berupaya memberikan pengetahuan tentang risiko tawaran uang secara online dan cara-cara menghindarinya. Dengan kolaborasi antara yayasan panti, orang tua asuh, dan tenaga ahli keamanan digital, proyek ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi anak-anak di dunia maya.

Kata Kunci: keamanan digital; anak-anak dari panti; risiko online; konseling interaktif; evaluasi; lingkungan belajar

Abstract

This research uses empowerment approaches because digital security is to urgent need in the current information technology era, especially for children in the Fantasy. The background of this study examines digital security into a serious challenge in the era of information technology, especially for children in the Fantasy Foundation. This community service aims to improve the understanding and skills of children related to online risk, especially against harmful bids that can harm them. Aruna Surya Bestari Foundation became partners in this devotion. The devotion method involves interactive extension, digital security training, and personal consultation with children. Evaluation is made through pre-test and post-test, showing a significant increase in risk identification, security application usage skills, and awareness of

hazardous bids. The results of the devotion create an effective learning environment and have a positive impact on the understanding of children. Conclusion asserts the need for a understanding of digital security in supporting the positive development of children's homes. Suggestions involve parents or caregivers in the learning process and program adjustment of the program on a period. Through a series of educative activities, we strive to provide knowledge about the risk of money offering online and the way of avoiding it. With the collaboration between the Fantasy, the Parent Old, and Digital Security Experiency, the project is expected to create a safer environment for children in the virtual world.

Keywords: *digital security; children of the panti; online risk; interactive counseling; evaluation; the environment is learning*

PENDAHULUAN

Anak-anak semakin terpapar pada risiko perjanjian online yang berpotensi membahayakan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi keamanan digital pada mereka. Keamanan digital menjadi aspek krusial dalam menghadapi era teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Yayasan Aruna Surya Bestari sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini memfokuskan perhatian pada perlindungan anak-anak binaan dari potensi bahaya tawaran sejumlah uang melalui media digital. Latar belakang masalah ini muncul seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan perangkat digital di kalangan anak-anak, yang membuka peluang risiko baru.

Masalah mitra ini menimbulkan keprihatinan akan potensi dampak negatif terhadap perkembangan dan kesejahteraan anak-anak Yayasan. Dalam penelitian terkait, kajian oleh Alda (2023) menggambarkan risiko serius yang dihadapi anak-anak terkait keamanan digital. Oleh karena itu, pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi konkrit dan terintegrasi yang fokus pada keamanan digital anak-anak.

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai potensi bahaya dan risiko keamanan digital, serta memberikan mereka keterampilan untuk mengidentifikasi dan menghindari tawaran yang tidak aman. Manfaat pengabdian mencakup peningkatan kesadaran anak-anak, pengasuh, dan pihak terkait terhadap ancaman keamanan digital.

Solusi yang dipilih melibatkan pendekatan holistik, termasuk penyuluhan interaktif, pelatihan keamanan digital, dan konsultasi pribadi dengan anak-anak. Pendekatan ini dianggap efektif untuk mencapai tujuan pengabdian dan memberikan dampak positif yang nyata. Referensi yang diperoleh dari literatur, seperti hasil penelitian Alda (2023), memberikan dasar empiris yang kuat untuk mendukung urgensi dan relevansi pengabdian ini. Seperti yang diperlihatkan oleh Titania (2022) dalam konteks permasalahan siswa terhadap permasalahan otentik. Hal ini tidak hanya mendukung integritas penulisan ilmiah, tetapi juga memastikan keakuratan dan kemitakhiran informasi dengan mempertimbangkan proporsi 10 tahun terakhir.

Permasalahan keamanan digital yang dihadapi anak-anak panti menjadi dasar utama justifikasi untuk melanjutkan pengabdian ini. Dengan merujuk pada penelitian dan pengabdian terkait, seperti yang dicontohkan oleh Selvia (2021) mengenai dampak negatif teknologi bagi anak-anak, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan solusi yang nyata dan bermanfaat bagi yayasan dan anak-anak yang mereka asuh.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 oktober 2023 di Daerah pamulang, Kelurahan pamulang Barat. Tempat pelaksanaan dilaksanakan di Yayasan Aruna Surya Bestari sebagai lokasi kegiatan. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 1 hari secara intensif, mulai pukul 09.00 hingga 16.00.

Subjek pengabdian melibatkan Anak-anak dari Yayasan Aruna Surya Bestari, terutama fokus pada kelompok usia dari anak-anak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode pengabdian meliputi penyuluhan, pelatihan keterampilan, dan konsultasi langsung dengan para peserta. Penyuluhan dilakukan melalui sesi diskusi kelompok

dan presentasi audiovisual untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik-praktik terbaik.

Pelatihan keterampilan mencakup sesi praktik langsung di lapangan, memberikan peserta kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Konsultasi individual dilakukan untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan khusus masing-masing peserta.

Prosedur instrumen melibatkan penggunaan kuesioner pra dan pos pengabdian, serta observasi langsung untuk mengevaluasi dampak kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk menilai perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pengabdian.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi Anak-anak di Yayasan Aruna Surya Bestari, meningkatkan kualitas hidup, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang bermakna dalam upaya meningkatkan keamanan digital anak-anak di Yayasan Aruna Surya Bestari.

Berikut adalah hasil pengabdian yang disajikan melalui tabel dan pembahasan terkait:



(Gambar 1. Penyuluhan Tentang Keamanan Digital Tingkat Pemahaman Sebelum dan Sesudah Penyuluhan)

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Anak-anak Terhadap Keamanan Digital

Kategori	Tingkat Pemahaman	
	Sebelum Pengabdian %	Setelah Pengabdian %
Identifikasi Risiko Online	40	85
Keterampilan Penggunaan Aplikasi Keamanan	25	75
Kesadaran terhadap Tawaran Berbahaya	30	80

Data diperoleh melalui pre-test dan post-test pada peserta pengabdian.

Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap keamanan digital secara signifikan, seperti yang

terlihat dari peningkatan persentase pada setiap kategori. Identifikasi risiko online meningkat dari 40% menjadi 85%, keterampilan penggunaan aplikasi keamanan meningkat dari 25% menjadi 75%, dan kesadaran terhadap tawaran berbahaya meningkat dari 30% menjadi 80%.

Peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman anak-anak menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan pelatihan yang diterapkan dalam pengabdian memberikan dampak positif. Penggunaan gambaran dan contoh kasus nyata dalam penyampaian materi memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada anak-anak.

Pembahasan lebih lanjut mengenai solusi yang diterapkan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Keberhasilan pengabdian ini tidak hanya tercermin dari hasil yang terukur, tetapi juga dari partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan.

Meskipun hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang positif, penulis juga mengakui adanya keterbatasan. Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital awal

dan perbedaan latar belakang pengalaman anak-anak dapat memengaruhi hasil. Oleh karena itu, penting untuk terus memonitor dan mengevaluasi efektivitas program keamanan digital ini.

Dalam keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keamanan digital anak-anak di Yayasan Aruna Surya Bestari. Hasil ini membuktikan bahwa upaya nyata dalam memberikan pemahaman dan keterampilan terkait keamanan digital dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Secara umum, keamanan digital dapat dimaknai sebagai sebuah proses untuk memastikan penggunaan layanan digital, baik secara daring maupun luring dapat dilakukan secara aman dan nyaman (Sammons & Cross, 2017). Tidak hanya untuk mengamankan data yang kita miliki melainkan juga melindungi data pribadi yang bersifat rahasia.

Persoalan keamanan digital ini mencuat sejak pertama kali internet lahir. Sifatnya yang menghubungkan antara pengguna secara langsung dan bersifat global membuat keamanan data menjadi salah satu perhatian serius karena kontrol keamanan data pengguna otomatis berada

di tangan masing-masing pengguna internet. Penyedia layanan internet maupun platform digital hanya bisa menyediakan fasilitas untuk membantu mengamankan data, tetapi kontrol utama tetap ada pada masing-masing pengguna.

Bagi pihak yang berniat buruk, celah inilah yang seringkali diincar. Alih-alih berusaha melakukan peretasan pada sistem penyedia layanan, melakukan penipuan dengan strategi penipuan yang memanfaatkan kelengahan pengguna jauh lebih mudah dilakukan dan seperti data yang sudah diungkapkan di atas, menjadi salah satu metode kejahatan digital yang cukup sering terjadi.

Persoalan lain yang muncul dalam bermedia digital adalah sifat internet juga menghubungkan antar pengguna secara luas dan anonim. Kita bisa melihat nama pengguna yang berinteraksi melalui media digital, namun kita tidak pernah bisa benar-benar yakin apakah di balik nama pengguna itu adalah orang yang bisa kita percaya. Hal ini dikarenakan identitas digital pengguna internet dan platform digital bisa sama dengan identitas di dunia nyata, bisa juga tidak. Siapa saja bisa menjadi sosok yang berbeda di internet. Kita pun rentan berinteraksi dengan orang

yang tidak kita kenal yang kita tidak benar-benar pahami apa maksud dan tujuan interaksi tersebut.

Persoalan keamanan digital ini semakin rumit ketika interaksi digital tidak hanya melibatkan orang dewasa yang secara psikis lebih matang. Interaksi digital tidak jarang melibatkan anak-anak dan orang berusia lanjut yang masuk ke dalam golongan pengguna rawan.

Resiliensi mereka di dunia maya semakin ditantang ketika penggunaan internet mulai intrusif ke kehidupan personal yang dapat berdampak pada gangguan kesehatan terutama kesehatan mental. Karena sifatnya yang menyeluruh dan kompleks, maka kompetensi literasi digital di tingkat yang lebih lanjut mutlak dibutuhkan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan tema keamanan digital untuk anak-anak di Yayasan Aruna Surya Bestari berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka terkait risiko online. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam identifikasi risiko, keterampilan penggunaan aplikasi

keamanan, dan kesadaran terhadap tawaran berbahaya.

Pentingnya pemahaman keamanan digital di era teknologi informasi saat ini menjadi dasar utama kesimpulan ini. Anak-anak panti, yang sebelumnya mungkin rentan terhadap tawaran yang berpotensi merugikan, kini memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam mengenali dan menghindari situasi berisiko. Ini menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung perkembangan positif mereka.

Saran untuk peningkatan keberlanjutan program ini melibatkan pendekatan holistik, termasuk melibatkan orang tua atau pengasuh anak-anak dalam proses pembelajaran keamanan digital. Pelibatan aktif mereka dapat memperkuat efek pembelajaran dan memastikan pengintegrasian konsep keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Dalam menghadapi perubahan cepat di dunia digital, perlunya penyesuaian materi pembelajaran secara berkala dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi baru. Dengan demikian, pengabdian ini dapat berfungsi sebagai model bagi yayasan panti lainnya untuk mengimplementasikan program keamanan digital serupa demi

melindungi anak-anak binaan dari risiko online yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Keamanan Digital untuk Anak-anak" di Yayasan Aruna Surya Bestari.

Terima kasih kepada anak-anak yayasan yang telah dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Semangat dan partisipasi aktif kalian menjadi sumber inspirasi bagi kami untuk terus berkomitmen dalam memberikan pemahaman tentang keamanan digital.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pengasuh yang telah mendukung dan melibatkan diri dalam pembelajaran keamanan digital ini. Kolaborasi yang baik antara pihak yayasan dan pengasuh membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak.

Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Ibu Dinar Ambarita S.E., S.H, M.A Selaku Dosen Pembimbing dalam kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat ini yang telah menyempatkan waktunya untuk datang dan mengawasi kegiatan kami yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dan memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak Yayasan Aruna Surya Bestari.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta, mulai dari relawan, fasilitator, hingga tokoh dari Yayasan Aruna Surya Bestari yang turut mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semua kontribusi dan dukungan Anda telah membantu mewujudkan tujuan kami untuk menciptakan lingkungan digital yang aman bagi anak-anak panti.

Ucapan terimakasih ini menjadi cerminan dari semangat kolaborasi dan kepedulian kita bersama terhadap perkembangan positif anak-anak. Semoga keamanan digital ini terus menjadi fokus perhatian bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta PKM)



(Gambar 3. Pemberian Materi)



(Gambar 4. Pemberian hadiah dari kegiatan edukatif bersama Peserta PKM)



(Gambar 5. Pemberian Cenderamata Oleh Dosen Pembimbing kepada Yayasan)

REFERENSI

Sitabuana, T. H., & Sanjaya, D. (2023). PENYULUHAN MASYARAKAT MELEK DIGITAL DALAM MEMBANGUN KESADARAN DAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENIPUAN DAN PENCURIAN DIGITAL. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(2), 778-788.

Arifai, M. K., Setiawan, D., Herdiana, D., Munawar Zaman, A., & Hadi, A. Sosialisasi Cyber Ethics dalam Membangun Budaya Literasi Digital Yang Aman Dan Sehat Dikalangan Remaja Pada Siswa/Siswi Smk Negeri 1 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 19.

FITRIANTRI, R., & Suciyani, S. (2023). PERAN TIM SIBER POLRI DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK MELALUI FACEBOOK DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN MAQA> S} ID SYARI>'AH (STUDI KASUS PADA POLRESTA SURAKARTA) (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

Yuniati, U., & Katon, F. (2020). Motive and Millennial Self Concept in Understanding Digital Transactions

- through Phenomenology Approach. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 18-31.
- Yuliana, Y. (2022). Pentingnya Kewaspadaan Berinternet untuk Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 25-31.
- Rosyidah, U. A., & Kom, M. (2022). BAB II PENGGUNAAN LITERASI DIGITAL SECARA AMAN. *Literasi Digital*, 11.
- Darimis, D., Ummah, S. S., Salam, A., Nugraha, A. R., & Jamin, N. S. (2023). Edukasi Literasi Digital Era Cybernetics Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Media Sosial Bagi Anak Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 372-379.
- Arifai, M. K., Setiawan, D., Herdiana, D., Munawar Zaman, A., & Hadi, A. Sosialisasi Cyber Ethics dalam Membangun Budaya Literasi Digital Yang Aman Dan Sehat Dikalangan Remaja Pada Siswa/Siswi Smk Negeri 1 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 19.
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. Muhammadiyah University North Sumatra.